

BAB I

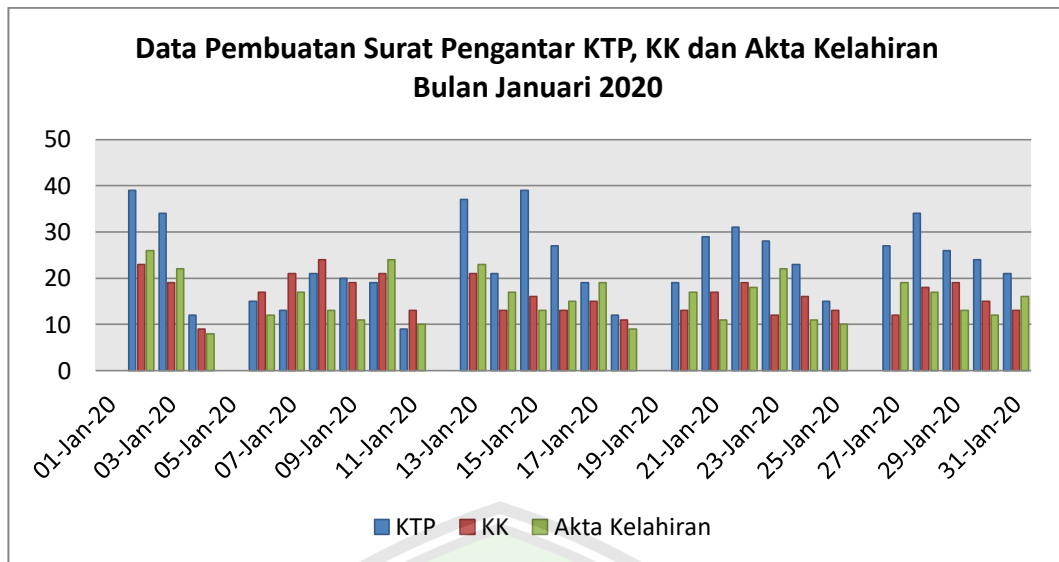
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini sangat berkembang pesat, terutama pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang diterapkan untuk membantu memudahkan pekerjaan manusia dan mempermudah mendapatkan berbagai macam sajian informasi. Pemanfaatan teknologi informasi bagi instansi pemerintah seperti *electronic government* atau *e-government* merupakan alat bantu yang berguna untuk meningkatkan sistem informasi pelayanan.

E-government merupakan penggunaan jaringan internet dalam penyebaran informasi dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Aturan pelayanan yang baik yaitu menerapkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akutabilitas yang bertujuan agar lebih mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dari pemerintah.

Pelayanan menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai suatu usaha untuk menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Pelayanan surat pengantar di Desa Sumberjaya, biasanya untuk pengajuan surat pengantar, masyarakat langsung datang ke loket pelayanan dan menanyakan perihal persyaratan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan surat pengantar. Jika persyaratan berkas belum lengkap, masyarakat akan pulang untuk melengkapinya, hal tersebut terjadi karena tidak adanya informasi persyaratan mengenai pelayanan surat pengantar. Jika berkas persyaratan lengkap, selanjutnya petugas administrasi akan membuat surat pengantar yang dilakukan dengan cara manual yaitu mengetik di *microsoft word*, hal ini sangat memperlambat kinerja pelayanan di Desa Sumberjaya, ditambah dengan banyaknya masyarakat yang membuat surat pengantar seperti data berikut :



Gambar 1.1 Grafik Data Pembuatan Surat Pengantar Bulan Januari 2020 di Desa Sumberjaya - Tambun Selatan - Bekasi

Gambar 1.1 mendefinisikan banyaknya orang yang membuat surat pengantar pada bulan Januari 2020 dalam waktu perhari, berkas yang dibuat yaitu surat pengantar Kartu Tanda Penduduk, Surat Pengantar Kartu Keluarga dan Surat Pengantar Akta Kelahiran. Dengan banyaknya orang yang membuat surat pengantar setiap harinya, maka keterlibatan sistem sangatlah penting untuk membantu kinerja dan kualitas pelayanan yang lebih optimal dan efisien.

Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi pelayanan surat pengantar untuk menangani proses pembuatan surat pengantar pada Desa Sumberjaya – Tambun Selatan - Bekasi. Salah satu cara untuk memudahkan masyarakat yang akan membuat surat pengantar KTP, KK dan Akta Kelahiran adalah dengan menggunakan sistem informasi pelayanan *online*. Masyarakat yang ingin membuat surat pengantar bisa dilakukan dimana saja dengan adanya jaringan internet.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis ingin mengambil judul tugas akhir yaitu **“Sistem Informasi Pelayanan Surat dengan Metode *Rapid Application Development* Pada Desa Sumberjaya – Tambun Selatan - Bekasi”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak adanya informasi mengenai persyaratan apa saja yang diperlukan untuk pembuatan surat pengantar.
2. Proses pembuatan surat pengantar sangat menyita waktu, karena masih dilakukan secara manual dengan cara mengetik pada Microsoft Word.
3. Banyaknya masyarakat yang akan membuat surat pengantar KTP, KK dan Akta Kelahiran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dihadapi maka rumusan masalah yang akan di selesaikan adalah, bagaimana membuat sistem informasi pelayanan surat pengantar agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi persyaratan mengenai pelayanan surat pengantar, dan memudahkan petugas administrasi di Desa Sumberjaya dalam melakukan proses pembuatan surat pengantar, serta mempermudah masyarakat dalam pengajuan pelayanan surat pengantar pada Desa Sumberjaya – Tambun Selatan – Bekasi.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan maka penulis membatasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Sistem informasi pelayanan hanya dilakukan pada pembuatan surat pengantar Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran di Desa Sumberjaya.
- b. Sistem informasi pelayanan hanya berlaku untuk pembuatan dokumen baru bagi Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran di Desa Sumberjaya.
- c. Tidak membahas sistem keamanan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk menganalisa bagaimana sistem pembuatan surat pengantar yang berjalan di kantor Desa Sumberjaya agar dapat mengetahui kekurangan yang ada dalam sistem berjalan.
- b. Untuk membangun sebuah sistem informasi pelayanan berbasis *website*, sehingga masyarakat dapat mengaksesnya dari manapun dan kapanpun dengan menggunakan koneksi internet.

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya memiliki beberapa manfaat bagi yang terkait dalam penelitian yang dilakukan, maka dari itu peneliti berharap bahwa dengan adanya penelitian ini akan menghasilkan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Akademis

Berikut ini beberapa pertimbangan yang mungkin didapat dari manfaat akademis yang akan didapat oleh berbagai pihak yang terlibat diantaranya :

- a. Bagi Perguruan Tinggi
Hasil penelitian dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi.
- b. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengerjakan tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.
- c. Bagi Penulis
Seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian dapat lebih memantapkan penguasaan materi yang dipelajari.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat mempermudah pihak pelayanan yang ada di kantor Desa Sumberjaya dalam melakukan proses pembuatan surat pengantar.
- b. Memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi tentang persyaratan yang dibutuhkan dalam pembuatan surat pengantar.

- c. Dengan adanya sistem informasi berbasis *website* ini dapat membantu masyarakat dalam pembuatan surat pengantar dengan mengaksesnya dimanapun dan kapanpun selama tersedianya jaringan internet.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Kantor Desa Sumberjaya

Alamat : Jl. Raya Tambun Tambelang Kp. Warung Asem
RT. 001 RW. 001, Kecamatan Tambun Selatan,
Kabupaten Bekasi

Waktu Penelitian : Bulan Maret sampai Bulan April 2020

1.8 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian adalah suatu teknik yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu masalah khususnya pada penelitian. Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.

a. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung ke lapangan untuk menganalisa dan mengumpulkan data dalam pembuatan media pembelajaran yang diusulkan.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara detail mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Metode wawancara dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa kebutuhan sistem informasi yang akan dibuat.

c. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan penulis untuk pengumpulan data dari buku-buku referensi, internet, ataupun sumber lain yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem informasi pelayanan yang penulis akan buat.

1.9 Metode Konsep Pengembangan Software

Rapid Application Development (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. Model RAD adalah adaptasi dari model *waterfall* untuk pengembangan setiap komponen perangkat lunak. (Rosa A.S dan M. Shalahuddin, 2018)

Berikut adalah komponen masing-masing dari pemodelan pengembangan RAD :

a. Pemodelan Bisnis

Pemodelan bisnis dilakukan untuk memodelkan fungsi bisnis untuk mengetahui informasi apa yang terkait proses bisnis, informasi apa saja yang harus dibuat, siapa yang membuat informasi itu, bagaimana alur informasi itu, proses apa saja yang terkait dengan informasi itu.

b. Pemodelan Data

Pemodelan data dilakukan untuk memodelkan data yang dibutuhkan berdasarkan pemodelan bisnis dan mendefinisikan atribut-atributnya serta relasinya dengan data-data yang lain.

c. Pemodelan Proses

Pemodelan proses dilakukan untuk mengimplementasikan fungsi bisnis yang sudah didefinisikan terkait dengan pendefinisian data.

d. Pemodelan Aplikasi

Pemodelan aplikasi dilakukan untuk mengimplementasikan pemodelan proses dan data menjadi program. Model RAD sangat dianjurkan pemakaian komponen yang sudah ada jika mungkin.

e. Pengujian dan Pergantian

Pengujian dan pergantian dilakukan untuk penguji komponen-komponen yang dibuat. Jika sudah teruji maka tim pengembang komponen dapat beranjak untuk mengembangkan komponen berikutnya.

1.10 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yaitu sebagai :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan metode konsep pengembangan *software* serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas mengenai teori dasar yang mendukung dalam penelitian diantaranya tentang teori sistem informasi pelayanan, metode RAD serta teori-teori yang digunakan dalam perancangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, analisis permasalahan, analisis sistem usulan dan analisis sistem kebutuhan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan, pengujian sistem, implementasi sistem dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem pelayanan.